

## **PENERAPAN METODE DENGAR UCAP PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTS AS-SYAFI'YAH PINGGIR**

**Mohd.Fikri Azhar; Hasby**

STAI Hubbulwathan Duri

[mohdfikriazhari2791@yahoo.com](mailto:mohdfikriazhari2791@yahoo.com)

**Abstrak.** Penelitian ini merupakan upaya untuk mempermudah dalam mempelajari Bahasa arab pada siswa kelas VII di MTs As-syafi'iyah Pinggir, Kab. Bengkalis. Pertanyaan pertama yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah; apakah penerapan metode dengan ucap dapat mempermudah dalam mempelajari Bahasa arab di MTs As-syafi'iyah Pinggir?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak 2 siklus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempermudah dalam mempelajari Bahasa arab pada siswa kelas VII MTs As-syafi'iyah Pinggir, Kab. Bengkalis melalui penerapan metode dengar ucap. Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa penerapan metode dengar ucap pada pembelajaran Bahasa arab dapat meningkatkan latihan berbicara Bahasa arab siswa kelas VII di MTs As-syafi'iyah Pinggir Kab. Bengkalis. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada siklus pertama siswa yang tuntas 13 siswa setara dengan 60% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa setara dengan 40%, sedangkan siklus kedua siswa yang tuntas 19 siswa setara dengan 85% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa setara dengan 15%. Penerapan metode dengar ucap mempunyai pengaruh yang baik dalam pembelajaran Bahasa arab, hal ini dapat dibuktikan bahwa metode dengar ucap dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa arab siswa kelas VII di MTs As-syafi'iyah Pinggir, Kab. Bengkalis karena dapat meningkatkan persentase ketuntasan siswa pada siklus 1 dan 2 dengan mengalami peningkatan 25%.

**Kata Kunci:** *Metode dengar ucap, Penelitian Tindakan Kelas, Bahasa Arab*

**Abstract.** This research is an effort to make it easier to learn Arabic in class VII students at MTs As-syafi'iyah Pinggir, Bengkalis District. The first question that will be answered through this research is; whether the application of the audiolingual method can make it easier to learn Arabic in MTs As-syafi'iyah Pinggir ?. To answer this question, this research uses class action research (PTK) for 2 cycles. The purpose of this study was to make it easier to learn Arabic in class VII students of MTs As-syafi'iyah Pinggir, Kab. Bengkalis through the application of the audiolingual method. Based on the analysis of the data obtained that the application of the audiolingual method in Arabic learning can improve Arabic speaking exercises for grade VII students at MTs As-syafi'iyah Pinggir

Kab. Bengkalis. This is evidenced by the average value in the first cycle of students who completed 13 students equivalent to 60% and 10 students who did not complete the equivalent of 40%, while the second cycle of students who completed 19 students was equivalent to 85% and students who did not complete a total of 4 students is equivalent to 15%. The application of the audiolingual method has a good influence in learning Arabic, this can be proven that the audiolingual method can improve the ability to speak Arabic in grade VII students at MTs As-syafi'iyah Pinggir, Kab. Bengkalis because it can increase the percentage of students completeness in cycles 1 and 2 by experiencing an increase of 25%.

**Kata Kunci:** *Audiolingual Method, Action Research, Arabic Language*

## **Pendahuluan**

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah menyentuh berbagai ranah dunia. Selain sebagai bahasa media ajaran islam, bahasa Arab juga telah berjasa dalam menjunjung tinggi sains dan teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional dan media perubahan politik internasional yang semakin menampakkan perannya dewasa ini. Sehingga bahasa Arab mengalami perkembangan yang cukup baik.

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Disamping itu bahasa arab adalah sarana untuk menggali ilmu pengetahuan agama. Maka sangat sayang sekali bagi orang islam meninggalkan belajar bahasa arab karena mengejar bahasa-bahasa lainnya. Kemampuan berbahasa arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Adapun metode pembelajaran bahasa arab dalam perkembangannya akan menjadi tantangan tersendiri bagi setiap guru bahasa arab. Oleh karena itu pembelajaran bahasa arab juga menuntut kecerdasan setiap guru untuk memahami aspek yang berkaitan dengan hasil pembelajaran.yakni dengan menciptakan teknik-teknik baru dalam pembelajaran bahasa arab agar siswa menjadi lebih aktif, terampil, mampu menguasai dan mahir dalam bahasa arab.

Keterampilan berbahasa yang dihasilkan dengan menggunakan metode membaca, yang terbatas pada kemampuan membaca teks, dianggap tidak memadai untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa asing yang berkembang pada tahun 1940-an. Siswa memiliki kemampuan membaca bahasa asing secara tak bersuara dengan cepat adalah tujuan metode tersebut, tetapi pada prakteknya para guru sering memilih mendiskusikan ini bacaan.<sup>1</sup> Sehingga metode tersebut dianggap tidak efektif dalam pembelajaran bahasa arab bagi siswa.

Dalam perkembangannya sudah banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang mulai mengajarkan bahasa arab untuk siswa dan siswinya. Namun ada beberapa gejala dalam proses pembelajaran bahasa arab, diantaranya adalah minimnya waktu yang tersedia bagi siswa dalam memahami pembelajaran bahasa arab, penyampaian materi yang kurang menarik, ketidaktepatan guru dalam memilih metode pembelajaran, dan kurangnya intensitas latihan yang diberikan sekolah, sehingga siswa kekurangan bahan latihan.

Beberapa gejala diatas akan terlaksana dengan baik apabila guru mampu menguasai metode yang dapat mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa arab tersebut. Hal ini disebabkan karena begitu pentingnya penggunaan dan pemilihan metode yang digunakan oleh guru ketika mengajar bahasa Arab, karena itu sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran bahasa Arab yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu istima', kalam, qira'ah dan kitabah.Oleh karena pentingnya metode dalam pembelajaran bahasa Arab, maka

---

<sup>1</sup> Richard, J.C. and Rodgers, T.S, Approach and Methods in Language Teaching., (Cambridge, UK: Cambridge University Press, 1986)

seorang guru dituntut untuk menguasai banyak metode pembelajaran bahasa arab.

<sup>2</sup> Berdasarkan akibat-akibat dari permasalahan diatas maka penulis memunculkan suatu ide untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan suatu metode pembelajaran yaitu metode dengar ucap.

## **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini terdiri 2 siklus. Adapun setiap siklus 1 x pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

### **1. Siklus Pertama ( I )**

#### **a. Perencanaan**

- 1) Peneliti dan pengamat mendiskusikan tindakan perbaikan pembelajaran
- 2) Menetapkan kriteria atau aspek yang akan diobservasi
- 3) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan
- 4) Persiapan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar pengamat observasi pelaksanaan tindakan yang berisi pertanyaan tentang kegiatan siswa, kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang diamati

#### **b. Pelaksanaan**

Penulis melakukan proses pembelajaran dengan mengacu pada rencana yang telah disusun pada perencanaan, secara rinci pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

##### **1) Kegiatan awal ( 10 menit )**

- a) Guru mengucapkan salam

---

<sup>2</sup> Rohman, Fathur, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: Madani Press, 2015)

- b) Guru mengabsen siswa
- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi
- d) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- e) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- f) Guru memulai proses pembelajaran dengan menerangkan cara kerja metode dengar ucap dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.

**2) Kegiatan inti ( 50 menit )**

- a) Guru membacakan teks percakapan dan meminta siswa menyimak percakapan yang dibacakan.
- b) Guru meminta siswa secara kelompok mengulang kembali bacaan guru dengan baik
- c) Guru meminta siswa lain untuk menyimak percakapan yang dibacakan tiap kelompok.
- d) Guru meminta siswa secara individu mengulang kembali bacaan yang telah dibacakan secara kelompok.
- e) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- f) Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan

**3) Kegiatan akhir ( 10 menit )**

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam

**c. Observasi**

Selama kegiatan berlangsung, penulis dibantu oleh pengamat. Adapun yang menjadi target dari observasi meliputi aktivitas siswa, dan aktivitas guru.

**d. Refleksi**

Kegiatan refleksi bertujuan untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pengkajian tersebut meliputi apa yang telah terjadi, apa yang belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal tersebut dapat terjadi, dan tindakan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi menentukan apakah siklus penelitian selanjutnya dibutuhkan atau tidak.

**2. Siklus Kedua ( II )**

**a. Perencanaan**

- 1) Peneliti dan pengamat mendiskusikan tindakan perbaikan pembelajaran
- 2) Menetapkan kriteria atau aspek yang akan diobservasi
- 3) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan
- 4) Persiapan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 5) Menyiapkan lembar pengamat observasi pelaksanaan tindakan yang berisi pertanyaan tentang kegiatan siswa, kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang diamati

**b. Pelaksanaan**

Penulis melakukan proses pembelajaran dengan mengacu pada rencana yang telah disusun pada perencanaan, secara rinci pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

**1) Kegiatan awal ( 10 menit )**

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengabsen siswa
- c) Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi

- d) Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- e) Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- f) Guru memulai proses pembelajaran dengan menerangkan cara kerja metode dengar ucap dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.

**2) Kegiatan inti ( 50 menit )**

- a) Guru membacakan teks percakapan dan meminta siswa menyimak percakapan yang dibacakan.
- b) Guru meminta siswa secara kelompok mengulang kembali bacaan guru dengan baik
- c) Guru meminta siswa lain untuk menyimak percakapan yang dibacakan tiap kelompok.
- d) Guru meminta siswa secara individu mengulang kembali bacaan yang telah dibacakan secara kelompok.
- e) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- f) Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan

**3) Kegiatan akhir ( 10 menit )**

- a) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- b) Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam

**c. Observasi**

Pengamatan yang dilakukan pada siklus kedua ini sama halnya dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus I yakni pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, namun pada tahap ini siswa sudah dapat memahami materi

yang disampaikan guru dengan penggunaan metode dengar ucap pada pembelajaran bahasa arab.

#### **d. Refleksi**

Hasil pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung dapat disimpulkan bahwa kondisi siswa sudah terlihat adanya peningkatan yang lebih baik. Hal ini ditandai dengan aktivitas dan kreatifitas dari siswa yang meningkat.

Penelitian ini dilaksanakan di MTS As-syafi'iyah pinggir ± 3 bulan dimulai pada bulan februari sampai mei 2018. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII MTS As-syafi'iyah dengan jumlah populasi 76 siswa. Karena jumlah siswa kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh siswa untuk dijadikan sampel sesuai dengan pendapat Arikunto<sup>3</sup> bahwa apabila subjek nya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu data primer diambil dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan data sekunder yaitu yang berasal dari data lapangan. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1) Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan beberapa data tentang situasi sekolah, proses pengajaran Bahasa Arab dan inventaris yang ada.

##### 2) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang telah terkumpul dan untuk menunjang data yang ada. Dalam hal ini untuk mengetahui keberadaan, sejarah sekolah, visi dan misi, tujuan berdirinya, jumlah guru, sarana dan prasarana.

---

<sup>3</sup> Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993)



3) Interview

Teknik interview yaitu suatu proses Tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik antara satu dengan yang lainnya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan beberapa data tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya MTS As-syafi'iyah Pinggir serta untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar antara guru dan murid disekolah tersebut. Juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas dalam observasi.

4) Tes

Tes achievement atau tes prestasi dilakukan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Jadi tes dilakukan setelah siswa menyimak percakapan, kemudian barulah dilakukan tes achievement secara tertulis berbentuk uraian non-objektif.

5) Telaah Pustaka

Telaah kepustakaan penulis gunakan untuk menelusuri dan merecover buku-buku dan tulisan-tulisan yang menjadi rujukan utama serta yang lainnya yang mendukung data pada penelitian ini.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Berasal dari tes diberikan pada setiap akhir siklus kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa pada metode yang diterapkan. Adapun rumusan yang digunakan pada perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

$$M = \frac{\sum N}{N}$$

Keterangan :

M = nilai rata-rata

$\sum N$  = total nilai yang diperoleh peserta didik

N = total jumlah peserta didik

Menghitung persentase ketuntasan secara belajar peserta didik dengan rumus :

$$TB = \frac{\sum s}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- TB = Ketuntasan belajar minimal 70
- $\sum N$  = siswa yang tuntas belajar
- N = banyak peserta didik

Menurut Sutomo (1995)<sup>4</sup> kriteria penilaian yang digunakan dalam menganalisis data ini ditentukan dengan angka presentase sebagai berikut

**Tabel 1. Interval dan kategori ketuntasan**

NO	INTERVAL	KATEGORI
1	90% - 100%	Sangat baik
2	70% - 89%	Baik
3	50% - 69%	Cukup
4	30% - 49%	Kurang baik
5	0% - 29%	Sangat kurang baik

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil penelitian siklus 1

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 20 maret 2018 jam 09.00 sampai dengan 11.00 WIB adapun langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan awal ( 10 menit )

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi
- d. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai

<sup>4</sup> Sutomo, Teknik Penilaian Pendidikan, (Surabaya: Bina Ilmu,1995)

- e. Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- f. Guru memulai proses pembelajaran dengan menerangkan cara kerja metode dengar ucap dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.

**2. Kegiatan inti ( 50 menit )**

- a. Guru membacakan teks percakapan dan meminta siswa menyimak percakapan yang dibacakan.
- b. Guru meminta siswa secara kelompok mengulang kembali bacaan guru dengan baik
- c. Guru meminta siswa lain untuk menyimak percakapan yang dibacakan tiap kelompok.
- d. Guru meminta siswa secara individu mengulang kembali bacaan yang telah dibacakan secara kelompok.
- e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- f. Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan

**3. Kegiatan akhir ( 10 menit )**

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- b. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam

Hasil evaluasi dari penerapan metode dengar ucap pada pembelajaran bahasa arab siklus pertama dapat dilihat pada table dibawah ini:

### Hasil Evaluasi siklus 1

NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Aan arganda	80	✓	
2	Al syahwal	60		✓
3	Aldi	79	✓	
4	Andre	60		✓
5	Ardiansyah putra	75	✓	
6	Esra arlianata andini	70	✓	
7	Fahriel alfarizi	70	✓	
8	Herri fadli	60		✓
9	Irfan prayoga	60		✓
10	Kurniawan	70	✓	
11	M arif al ardi	60		✓
12	Mega aulia putri	85	✓	
13	Najwa azizi	85	✓	
14	Pratama	60		✓
15	Putra	60		✓
16	Raras monica	70	✓	
17	Rukia ningsih	70	✓	
18	Silva	60		✓
19	Silvi	70	✓	
20	Sri wahyuni	60		✓
21	Tria yuliza	85	✓	
22	Wan fatmi syarifa	60		✓
23	Wanrahma jahria	70	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>1,649</b>	<b>15</b>	<b>8</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>71,6</b>		

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 terdapat perkembangan siswa dalam pelafalan bahasa arab . hal ini dibuktikan pada table diatas yang menjelaskan tentang siswa yang tuntas 13 siswa 60% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa 40 %. Pada siklus 1 ini masih dalam kategori cukup.

#### 4. Observasi

##### a. Hasil Observasi keaktifan siswa

Hasil observasi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dijelaskan pada table dibawah ini :

**Hasil observasi keaktifan siswa pada siklus 1**

NO	KOMPONEN	PENILAIAN				
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Mendengar penjelasan guru		✓			
2	Memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan			✓		
3	Berdiskusi dengan kelompok		✓			
4	Mengikuti pelajaran dengan serius		✓			
5	Melaksanakan tugas yang diberi guru	✓				

Berdasarkan table diatas pada siklus pertama aktivitas siswa sudah baik akan tetapi ada satu aspek yang kurang baik dan akan diperbaiki pada siklus kedua

##### b. Hasil Observasi kegiatan guru

Menurut pengamatan teman guru, dalam siklus ini masih banyak kekurangan dalam proses pembelajaran

**Hasil observasi kegiatan guru**

NO	KOMPONEN	PENILAIAN				
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Guru memotivafasi siswa			✓		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan		✓			
3	Menghidupkan suasana kelas			✓		
4	Menyampaikan materi dengan jelas			✓		
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		✓			

## 5. Refleksi

Berdasarkan data dan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan maka dapat diketahui jika hasil yang ditunjukkan pada siklus pertama ini secara umum siswa dapat dikatakan cukup baik, karena siswa yang nilainya diatas KKM hanya sebanyak 70%.

### B. Hasil penelitian siklus 2

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 20 April 2018 jam 09.00 sampai dengan 11.00 WIB adapun langkah kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan awal ( 10 menit )

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru memberikan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi
- d. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- e. Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- f. Guru memulai proses pembelajaran dengan menerangkan cara kerja metode dengar ucap dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.

#### 2. Kegiatan inti ( 50 menit )

- a. Guru membacakan teks percakapan dan meminta siswa menyimak percakapan yang dibacakan.
- b. Guru meminta siswa secara kelompok mengulang kembali bacaan guru dengan baik
- c. Guru meminta siswa lain untuk menyimak percakapan yang dibacakan tiap kelompok.
- d. Guru meminta siswa secara individu mengulang kembali bacaan yang telah dibacakan secara kelompok.

- e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- f. Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan

**3. Kegiatan akhir ( 10 menit )**

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- b. Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan salam

Hasil evaluasi dari penerapan metode dengar ucap pada pembelajaran bahasa arab siklus pertama dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Hasil Evaluasi Siklus 2**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>	<b>TUNTAS</b>	<b>TIDAK TUNTAS</b>
1	Aan arganda	85	✓	
2	Al syahwal	60		✓
3	Aldi	80	✓	
4	Andre	77	✓	
5	Ardiansyah putra	75	✓	
6	Esra arlianata andini	80	✓	
7	Fahriel alfarizi	75	✓	
8	Herri fadli	70	✓	
9	Irfan prayoga	70	✓	
10	Kurniawan	75	✓	
11	M arif al ardi	67		✓
12	Mega aulia putrid	85	✓	
13	Najwa azizi	85	✓	
14	Pratama	70	✓	
15	Putra	70	✓	
16	Raras monica	75	✓	
17	Rukia ningsih	75	✓	

NO	NAMA	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
18	Silva	70	✓	
19	Silvi	75	✓	
20	Sri wahyuni	60		✓
21	Tria yuliza	85	✓	
22	Wan fatmi syarifa	65		✓
23	Wanrahma jahria	75	✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>1,704</b>	<b>19</b>	<b>4</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>74,1</b>		

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus 1 terdapat perkembangan siswa dalam pelafalan bahasa arab . hal ini dibuktikan pada table diatas yang menjelaskan tentang siswa yang tuntas 19 siswa 85% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa 15 %. Pada siklus 2 ini terdapat perkembangan yang termasuk pada kategori baik.

#### 4. Observasi

##### a. Hasil Observasi keaktifan siswa

Hasil observasi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Hasil observasi keaktifan siswa pada siklus 2**

NO	KOMPONEN	PENILAIAN				
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Mendengar penjelasan guru	✓				
2	Memperhatikan penjelasan tentang materi yang disampaikan		✓			
3	Berdiskusi dengan kelompok		✓			
4	Mengikuti pelajaran dengan serius	✓				
5	Melaksanakan tugas yang diberi guru	✓				



b. Hasil Observasi kegiatan guru

Menurut pengamatan teman guru, dalam siklus kedua ini sudah mengalami banyak peningkatan, untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Hasil observasi kegiatan guru siklus 2**

NO	KOMPONEN	PENILAIAN				
		SB	B	CB	KB	SKB
1	Guru memotivafasi siswa	✓				
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan		✓			
3	Menghidupkan suasana kelas		✓			
4	Menyampaikan materi dengan jelas	✓				
5	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓				

**5. Refleksi**

Setelah daiadakan evaluasi pada akhir siklus 2 diperoleh hasil belajar dengan nilai rata-rata 74,1 dengan ketuntasan 85%, ketuntasan ini sudah tercapai karena sudah memenuhi indicator keberhasilan yaitu 70% oleh karena itu tidak perlu diadakan siklus selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa metode dengar ucap pada pembelajaran bahasa arab di Mts As-syafi'iyah pinggir memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan ketrampilan berbicara siswa kelas VI Mts As-syafi'iyah pinggir. Hal ini dapat dilihat dari beberapa nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan, pembahasan dari setiap siklus pembelajaran yang telah dilakukan yaitu:

## 1. Siklus 1

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, maka pada siklus 1 ini masih memiliki kekurangan, dimana guru belum bisa memotivasi siswa dengan baik, sehingga siswa belum aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus pertama ini terjadi hasil evaluasi dalam kategori cukup, karena hasil penilaian siklus pertama ini adalah siswa yang mencapai ketuntasan ada 13 siswa 60% sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa 40%. Pada siklus 1 ini belum mencapai indikator penelitian yang diharapkan, karena hasil penilaian pada siklus 1 ini 70% sementara indikator keberhasilannya adalah 75%.

## 2. Siklus 2

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan dalam siklus 2 ini dengan metode dengar ucap, diperoleh peningkatan keterampilan berbicara yang baik, karena pembelajaran dilakukan secara optimal. Pada siklus 2 ini peningkatan prestasi belajar siswa telah mencapai indikator yang diharapkan yaitu 85%, hasil ini telah memenuhi indikator pencapaian yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%.

Pada siklus 2 ini peneliti menerapkan metode pembelajaran dengar ucap pada bahasa arab dengan baik, maka tidak perlu revisi tetapi yang perlu diperhatikan tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pelaksanaan proses belajar mengajar bahasa arab dengan metode dengar ucap ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam siklus 1 dan 2 seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode Dengar ucap pada pembelajaran bahasa arab memudahkan keterampilan berbicara siswa, karena dalam metode ini siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung
2. Penerapan metode Dengar ucap pada pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan latihan berbicara bahasa arab siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada siklus pertama siswa yang tuntas 13 siswa setara dengan 60% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 siswa setara dengan 40 %, sedangkan siklus kedua siswa yang tuntas 19 siswa setara dengan 85% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa setara dengan 15 %
3. Dari hasil analisis peneliti dapat dilihat bahwa metode dengar ucap dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa, karena dapat meningkatkan persentase ketuntasan siswa pada siklus 1 dan 2 dengan mengalami peningkatan 25%

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh agar proses pembelajaran bahasa arab menggunakan metode dengar ucap lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan metode dengar ucap pada pembelajaran bahasa arab memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topic yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode dengar ucap sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran dan berbagai media yang sekiranya bisa diterapkan sehingga

siswa memperoleh keterampilan-keterampilan dalam berbicara bahasa arab.

3. Setiap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan atau telah dikerjakan hendaknya harus dikoreksi.
4. Untuk penelitian yang sama hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 1993, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya, beberapa pokok-pokok pikiran*, (Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar, Ujung Pandang, 1997)
- Arsyad, Azhar, *Metode Pembelajaran Bahasa Asing* (Cet. I; Ujung Pandang: Yayasan Ahkam, 1419 H/1998 M) Darul : Beirut المرجع في اللغة العربية في نحوه ا  
تت Ali, و صرفاه ا
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat
- Hamid, Abdul dkk. 2008 *Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang Press.
- Muhamad, Abu Bakar, 1981, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Richard, J.C. and Rodgers, T.S, 1986, *Approach and Methods in Language Teaching*. Cambridge, UK: Cambridge University Press
- Rohman, Fathur, 2015, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Madani Press
- Ridho Fiqri Juz Awal Umam, Chatibul, 1980, *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: PT Al-Ma'arif
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta : Rineka Cipta
- Suryatna Rafi'I, 1985, *Teknik Evaluasi*, Bandung : Angkasa
- Sutomo, 1995, *Teknik Penilaian Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu

Zaenudin, Radliyah, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005